

BAB III

Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di *My Little Kitchen Aussie Steak & Burger*. Adapun yang menjadi variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan di *My Little Kitchen Aussie Steak & Burger* (Y) yang dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif dengan trend menurun. Sedangkan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini ada dua, diantaranya adalah: kompensasi (X_1). Kompensasi disini adalah sesuatu yang dipertimbangkan sebagai suatu yang sebanding dan lingkungan kerja (X_2). Lingkungan Kerja disini adalah tempat berlangsungnya proses produksi di *My Little Kitchen Aussie Steak & Burger*.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang dilakukan atau yang diambil oleh peneliti untuk mengkaji persoalan - persoalan atau masalah yang dihadapi. Agar masalah tersebut dapat dipecahkan dengan tepat, sebuah penelitian harus memilih satu metode penelitian yang sesuai. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Nazir (2005:55) metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk membuat gambaran mengenai suatu kejadian. Sedangkan menurut Writney dalam Nazir (2005:54) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan

interpretasi yang tepat. Menurut Sugiyono (2005:49) Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui teknik survey, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter. Metode deskriptif ini dimulai dengan mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Menurut Sugiyono (2009:11), "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Dan menurut Arikunto (2006:9), "penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel".

Sedangkan verifikatif adalah melakukan pengujian untuk mencari sesuatu kebenaran dari suatu hipotesa yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoritis, empiris dan analitis. Konsep merupakan variabel utama yang bersifat umum. Konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoritis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoritis dimana data itu diperoleh.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Yang termasuk kedalam variabel bebas adalah kepuasan kerja karyawan (Y), sedangkan

variabel terikat adalah kompensasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2). Seperti terlihat pada tabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Kepuasan Kerja adalah sejauh mana individu merasakan secara positif atau negatif berbagai macam faktor atau dimensi dari tugas-tugas dalam pekerjaannya". Marihot T. E Hariandja (2006:291)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan/<i>advacement</i> • Pekerjaan itu sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang kerja dimasa mendatang • Kemampuan minat, bakat • Variasi pekerjaan 	Ordinal Ordinal
Kompensasi (X_1)	Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang, langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pada perusahaan. (Malayu Hasibuan,2000:119)	<ul style="list-style-type: none"> • Kompensasi finansial (langsung) • Kompensasi finansial (tidak langsung) • Kompensasi non-finansial 	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Upah • Bonus • Bantuan sosial • Kesehatan • Ketidakhadiran yang dibayar (hari libur,hari besar, ijin karena sakit) • Cuti hamil dan cuti tambahan • Penghargaan dalam sebuah acara resmi. 	Ordinal Ordinal Ordinal

<p>Lingkungan kerja (X₂)</p>	<p>Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok</p> <p>(Sedarmayati, 2001:1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Sosial • Kondisi Fisik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan. • Kebisingan • Penerangan • Keindahan (musik, warna) • Ruang Gerak 	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
--	--	---	--	-------------------------------

3.4 Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah 32 karyawan *My Little Kitchen Aussie Steak & burger* yang ada di Kota Bandung yang berada pada tiga lokasi diantaranya adalah, *My Little Kitchen Aussie Steak & burger* Jl. Dr. SetiaBudhi No.206 Bandung, Cabang *My Little Kitchen Aussie Steak & burger* di Kartika sari Kebon Jukut Lantai 3 dan yang baru *opening* di jl Surya Soemantri.

3.5 Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi". Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *nonprobability*

sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2009:218).

3.6 Teknik pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data diperoleh langsung dari lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat teknik, yaitu:

- a. *Observasi*, yaitu dengan meninjau dan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan yaitu teknik observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari masih dirahasiakan, karena kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi. (Sugiyono:2009:228)
- b. *Kuesioner*, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responde Sugiyono (2009:142).

- c. *Interview (wawancara)*, yaitu berupa tanya jawab yang langsung ditanyakan kepada responden. *Interview (wawancara)* yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dimana tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono: 2009:233).
- d. *Studi kepustakaan*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data-data dari literatur-literatur seperti buku.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007: 348). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jadi instrumen yang valid dan realibel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana kuisioner yang valid dan mana yang tidak. Menurut Suharsimi Arikunto, (1993: 225) dalam Sambas Ali Muhidin (2007: 31), yaitu Untuk menghitung korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total instrumen tersebut maka penghitungannya menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Karl Person,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad \text{Sambas Ali (2007: 31)}$$

Dimana :

r = Koefisien item validitas yang dicari

n = Banyaknya responden

Ita Novia Sari, 2013

Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di My Little Kitchen Aussie & Steak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan tidak valid

Validitas instrument dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007 for windows*. Hasil Pengujian validitas pada setiap variable ditunjukkan pada tabel 3.3, yaitu :

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas Instrumen

No	Variable	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	KOMPENSASI (X_1)	0.547	0.349	Valid
2		0.463	0.349	Valid
3		0.446	0.349	Valid
4		0.535	0.349	Valid
5		0.461	0.349	Valid
6		0.476	0.349	Valid
7		0.570	0.349	Valid
8		0.685	0.349	Valid
9		0.678	0.349	Valid
10	LINGKUNGAN KERJA (X_2)	0.763	0.349	Valid
11		0.592	0.349	Valid
12		0.603	0.349	Valid
13		0.522	0.349	Valid
14	KEPUASAN KERJA(Y)	0.422	0.349	Valid
15		0.423	0.349	Valid
16		0.536	0.349	Valid
17		0.425	0.349	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto:2002, Reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berkaitan dengan akurasi dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Rumus yang dipergunakan adalah *alpha cronbach* dari Suharsimi Arikunto (2006:196), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Sambas Ali, 2007: 38})$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian bulir

σ_t^2 = Varian total

N = Jumlah responden

Sedangkan rumus variannya adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (\text{Sambas Ali, 2007: 38})$$

Dimana :

σ_t^2 = Varian total

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliabel atau tidak, maka harga tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan instrumen permintaan produk tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007 for windows.

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variable	Hasil r_{hitung}	Hasil r_{tabel}	Keterangan
1	Kompensasi (X_1)	1.170	0.349	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X_2)	1.082		Reliabel
3	Kepuasan Kerja (Y)	0.541		Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data 2012

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Method of Successive Interval (MSI)

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (table normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

Scale Value

$$= \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.8.2 Analisis Korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan antara kedua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan X) pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan Y). Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) Nilai koefisien paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1 , hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1 , hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation*), yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:231)

Tabel 3.5

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:231)

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 19.

Untuk membuktikan apakah kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada *My Little Kitchen Aussie Steak & Burger*, Hubungan tersebut dapat dijabarkan ke dalam bentuk fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + O$$

Keterangan:

Y	=	Kepuasan Kerja Karyawan	β_0	=	Konstanta
X ₁	=	Kompensasi	$\beta_{1,2}$	=	Koefisien Kepuasan Kerja
X ₂	=	Lingkungan Kerja	e	=	Variabel pengganggu

3.9 Pengujian Hipotesis**❖ Uji t**

Uji t dilakukan untuk menguji bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel yang dependen. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil t hitung dengan t tabel dengan $\alpha = 0,05$.

Kriteria:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya tidak signifikan.

❖ Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bahwa keseluruhan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya signifikan sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a artinya tidak signifikan. Dalam pengujian hipotesis ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%.